

Penerapan *Supervisi Intel* Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 Bagi Guru Kelas di SD Negeri Pengkol 01 Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020

Agus Sri Antana

Kepala Sekolah SD Negeri Pengkol 01

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan guru menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 melalui penerapan *Supervisi Intel* bagi guru kelas di SD Negeri Pengkol 01 semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan diawali bulan Juli 2019 sampai dengan bulan November 2019. Subjek penelitian adalah guru kelas di SD Negeri Pengkol 01 yang terdiri: guru kelas 1, kelas 2, kelas 3, kelas 4, kelas 5, kelas 6, dengan jumlah 6 orang guru yang terdiri dari 1 orang laki-laki dan 5 orang guru perempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah. Tindakan yang dilakukan sebanyak dua kali dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan, dan refleksi hasil pengamatan. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, lembar observasi / pengamatan. Alat pengumpulan data berupa hasil bimbingan dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif komparatif dengan membandingkan hasil kondisi awal dengan siklus I, dan siklus II dilanjutkan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan *Supervisi Intel* mampu membantu kepala sekolah meningkatkan kreativitas dan kemampuan guru dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 bagi guru kelas di SD Negeri Pengkol 01 semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini terlihat dari hasil penelitian dan pembahasan kondisi awal sampai siklus II. Nilai kreativitas guru dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013, dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan dalam aspek yang diamati yaitu aspek keingintahuan dari kategori baik menjadi sangat baik, aspek ketekunan dari kategori baik menjadi sangat baik, dan aspek kerjasama dari kategori baik menjadi sangat baik. Hasil penilaian kemampuan guru dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 bagi guru kelas di SD Negeri Pengkol 01 semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan. Nilai rata-rata kemampuan guru dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 pada kondisi awal 73,99 pada siklus II meningkat menjadi rata-rata 79,78 berarti terjadi peningkatan sebesar 5,79.

Kata-kata Kunci: Kreativitas dan Kemampuan Guru Menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013. *Supervisi Intel*.

The Implementation of Intel Supervision to Improve Creativity and Ability in Designing Lesson Plan Based on Curriculum 2013 for Homeroom Teachers in SD Negeri Pengkol 01, First Semester in Academic Year 2019/2020

Agus Sri Antana

Head master of SD Negeri Pengkol 01

Abstract: *The research aims to improve the creativity and ability of teachers for designing lesson plan based on curriculum 2013 through the application of Intel Supervision for homeroom teachers in SD Negeri Pengkol 01, first semester in academic year 2019/2020. The study was conducted for 5 months started in July 2019 until November 2019. The subjects of the*

study were homeroom teachers in SDN Pengkol 1 Sukoharjo which consisted of 1 male teacher and 5 female teachers of 1st grade, 2nd grade, 3rd grade, 4th grade, 5th grade and 6th grade. The method used in this research is Classroom Action Research. The action is carried out twice in two cycles. Each cycle consists of four stages: planning, implementation, observation, and reflection on observations. Data collection techniques are documentation, observation sheet / observation. Data collection tool is the form of guidance results in compiling lesson plan based on Curriculum 2013. Data analysis in this study uses comparative descriptive analysis by comparing the results of initial conditions with cycle I, and cycle II followed by reflection. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that the application of Intel Supervision is able to help principals for improving the creativity and ability of homeroom teachers in compiling lesson plan based on Curriculum 2013 for the students in SDN Pengkol 1 Nguter Sukoharjo, first semester in the academic year 2019/2020. It can be viewed from the results of the research and discussion of initial conditions until the second cycle. The value of teacher creativity in compiling lesson plan based on Curriculum 2013, from cycle I to cycle II, there were improvements in the observed aspects, namely the curiosity aspect to be very good category, the perseverance aspect improves to be very good category, and the cooperation aspect improves to be very good category. The results of the assessment of teachers' ability in preparing lesson plan based on Curriculum 2013 for homeroom teachers in SDN Pengkol 01, first semester in the academic year 2019/2020 started from the initial conditions of the second cycle get the improvement. The average value of the ability of teachers in preparing lesson plan based on Curriculum 2013 in the initial conditions of 73.99 in the second cycle increased to an average of 79.78 means an increase of 5.79.

Keywords: *Creativity and Ability of Teachers to Arrange lesson plan based on Curriculum 2013, Intel Supervision.*

Pendahuluan

Kepala sekolah sebagai personil yang membantu dalam perencanaan, penerapan, dan penilaian program kerja, dimana kepala sekolah merupakan seorang yang secara profesional membantu guru dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan. Guru mempunyai tugas diantaranya adalah pembuatan perencanaan pembelajaran, media pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Namun dalam kenyataannya masih ada guru kelas yang belum termotivasi untuk menyusun RPP yang baik. Dari hasil pengamatan RPP yang dibuat guru kelas di SD Negeri Pengkol 01 dari 6 orang guru yang mendapat nilai sesuai indikator kinerja 75,00 ada 2 orang (33,33%) yang mendapat nilai di atas indikator kinerja dan di bawah indikator kinerja ada 4 (66,67%) orang, dengan nilai rata-rata 73,99. Rendahnya kreativitas dan kemampuan guru dalam menyusun RPP, dikarenakan guru belum ada persiapan, guru biasanya *copy paste* RPP yang sudah ada, masih ada guru yang belum bisa memilih metode, media, dan model pembelajaran dengan tepat dan baik. Harapan setelah Penelitian Tindakan Sekolah, agar guru kelas SD Negeri Pengkol 01, Kecamatan Nguter dapat menyusun RPP berbasis kurikulum 2013 dengan langkah-langkah pembelajaran yang benar. Dengan *Supervisi Intel* dari kepala sekolah, maka diharapkan kreativitas dan kemampuan guru kelas di SD Negeri Pengkol 01, Kecamatan Nguter Semester 1 Tahun pelajaran 2019/2020 dalam menyusun RPP berbasis kurikulum 2013 meningkat. RPP berbasis kurikulum 2013 dan meyakinkan bahwa RPP yang disusun secara sistematis sangat dibutuhkan guru. Kepala sekolah dalam mengatasi masalah kreativitas dan kemampuan guru dalam menyusun RPP, maka kepala sekolah perlu melakukan pembinaan dengan melalui *Supervisi Intel* kepada guru kelas di SD Negeri Pengkol 01. Guru dalam penyusunan RPP perlu adanya keingintahuan, ketekunan, kerjasama dengan teman di sekolahnya. Guru kelas di SD Negeri Pengkol 01, apabila sudah ada motivasi dan mampu menyusun RPP berbasis kurikulum 2013, maka

situasi pembelajaran akan lebih semarak, menyenangkan, anak-anak mengikuti pembelajaran akan lebih senang, dengan penuh kegembiraan. Selanjutnya kepala sekolah melakukan pembinaan sebagai solusi pemecahan masalah yang dihadapi oleh guru tersebut. Guru diharapkan bisa menyusun RPP dengan baik dan dapat menyenangkan. *Supervisi Intel* merupakan upaya meningkatkan kreativitas dan kemampuan guru dalam menyusun RPP bagi guru kelas di SD Negeri Pengkol 01. Kenyataan antara kondisi awal dan kondisi akhir terjadi kesenjangan dimana guru kelas, kreativitas dan kemampuan guru dalam menyusun RPP berbasis kurikulum 2013 masih rendah. Dari 6 orang guru yang mendapat nilai dibawah indikator kinerja 75,00 ada 4 (66,67%) guru dan yang mendapat nilai di atas indikator kinerja ada 2 (33,33%) orang guru, dengan nilai rata-rata 73,99. Dengan harapan prosentase yang mendapat nilai sesuai indikator kinerja meningkat minimal 75,00. Dilihat dari kreativitas dan kemampuan guru dalam menyusun RPP masih rendah. Salah satu cara yang akan dilaksanakan kepala sekolah adalah menerapkan *Supervisi Intel*. *Supervisi Intel* merupakan salah satu tugas kepala sekolah dalam memberikan kesempatan kepada guru kelas untuk meningkatkan kemampuan guru dan kreativitas guru yaitu keingintahuan, ketekunan, dan kerjasama guru dalam menyusun RPP berbasis kurikulum 2013.

Berdasarkan masalah diatas perlu adanya cara pemecahan masalah atau solusi tindakan yaitu perlu diadakan penelitian tindakan sekolah. Penelitian diadakan dengan 2 siklus. Setiap siklus dilakukan dengan empat tahapan, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan, refleksi hasil pengamatan. Tindakan siklus pertama melalui penerapan *Supervisi Intel* secara kelompok dan siklus kedua melalui penerapan *Supervisi Intel* secara individu. Tindakan siklus pertama dan kedua digunakan untuk memperbaiki kreativitas dan kemampuan guru menyusun RPP berbasis kurikulum 2013 bagi guru kelas di SD Negeri Pengkol 01 Semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Kepala sekolah sebagai personil yang membantu dalam perencanaan, penerapan, dan penilaian program kerja, dimana kepala sekolah merupakan seorang yang secara profesional membantu guru dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan. Guru mempunyai tugas diantaranya adalah pembuatan perencanaan pembelajaran, media pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Strategi pembelajaran sangat diperlukan dalam menunjang terwujudnya seluruh kompetensi yang dimuat dalam Kurikulum 2013. Kurikulum memuat apa yang seharusnya diajarkan kepada siswa, sedangkan pembelajaran merupakan bagaimana yang akan diajarkan bisa dikuasai oleh siswa, pelaksanaan pembelajaran didahului dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebaik mungkin, yang dikembangkan oleh guru, baik secara individual maupun kelompok yang mengacu pada silabus. Namun dalam kenyataannya masih ada guru kelas yang belum termotivasi untuk menyusun RPP yang baik. Dari hasil pengamatan RPP yang dibuat guru kelas di SD Negeri Pengkol 01 dari 6 orang guru yang mendapat nilai sesuai indikator kinerja 75,00 ada 2 orang (33,33%) yang mendapat nilai di atas indikator kinerja dan di bawah indikator kinerja ada 4 (66,67%) orang, dengan nilai rata-rata 73,99. Rendahnya kreativitas dan kemampuan guru dalam menyusun RPP, dikarenakan guru belum ada persiapan, guru biasanya *copy paste* RPP yang sudah ada, masih ada guru yang belum bisa memilih metode, media, dan model pembelajaran dengan tepat dan baik. RPP yang telah disusun belum dimanfaatkan secara maksimal. Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan bahwa sebagian besar guru kelas di SD Negeri Pengkol 01, masih ada guru yang belum mampu menyusun RPP berbasis kurikulum 2013 yang inovatif, penyusunan RPP yang inovatif sangat dibutuhkan. Harapan setelah Penelitian Tindakan

Sekolah, agar guru kelas SD Negeri Pengkol 01, Kecamatan Nguter dapat menyusun RPP berbasis kurikulum 2013 dengan langkah-langkah pembelajaran yang benar. Dengan *Supervisi Intel* dari kepala sekolah, maka diharapkan kreativitas dan kemampuan guru kelas di SD Negeri Pengkol 01, Kecamatan Nguter Semester 1 Tahun pelajaran 2019/2020 dalam menyusun RPP berbasis kurikulum 2013 meningkat. RPP berbasis kurikulum 2013 dan meyakinkan bahwa RPP yang disusun secara sistematis sangat dibutuhkan guru. Kepala sekolah dalam mengatasi masalah kreativitas dan kemampuan guru dalam menyusun RPP, maka kepala sekolah perlu melakukan pembinaan dengan melalui *Supervisi Intel* kepada guru kelas di SD Negeri Pengkol 01. Guru dalam penyusunan RPP perlu adanya keingintahuan, ketekunan, kerjasama dengan teman di sekolahnya. Guru kelas di SD Negeri Pengkol 01, apabila sudah ada motivasi dan mampu menyusun RPP berbasis kurikulum 2013, maka situasi pembelajaran akan lebih semarak, menyenangkan, anak-anak mengikuti pembelajaran akan lebih senang, dengan penuh kegembiraan. Selanjutnya kepala sekolah melakukan pembinaan sebagai solusi pemecahan masalah yang dihadapi oleh guru tersebut. Guru diharapkan bisa menyusun RPP dengan baik dan dapat menyenangkan. *Supervisi Intel* merupakan upaya meningkatkan kreativitas dan kemampuan guru dalam menyusun RPP bagi guru kelas di SD Negeri Pengkol 01. Kenyataan antara kondisi awal dan kondisi akhir terjadi kesenjangan dimana guru kelas, kreativitas dan kemampuan guru dalam menyusun RPP berbasis kurikulum 2013 masih rendah. Dari 6 orang guru yang mendapat nilai dibawah indikator kinerja 75,00 ada 4 (66,67%) guru dan yang mendapat nilai di atas indikator kinerja ada 2 (33,33%) orang guru, dengan nilai rata-rata 73,99. Dengan harapan prosentase yang mendapat nilai sesuai indikator kinerja meningkat minimal 75,00. Dilihat dari kreativitas dan kemampuan guru dalam menyusun RPP masih rendah. Salah satu cara yang akan dilaksanakan kepala sekolah adalah menerapkan *Supervisi Intel*. *Supervisi Intel* merupakan salah satu tugas kepala sekolah dalam memberikan kesempatan kepada guru kelas untuk meningkatkan kemampuan guru dan kreativitas guru yaitu keingintahuan, ketekunan, dan kerjasama guru dalam menyusun RPP berbasis kurikulum 2013. Berdasarkan masalah diatas perlu adanya cara pemecahan masalah atau solusi tindakan yaitu perlu diadakan penelitian tindakan sekolah. Penelitian diadakan dengan 2 siklus. Setiap siklus dilakukan dengan empat tahapan, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan, refleksi hasil pengamatan. Tindakan siklus pertama melalui penerapan *Supervisi Intel* secara kelompok dan siklus kedua melalui penerapan *Supervisi Intel* secara individu. Tindakan siklus pertama dan kedua digunakan untuk memperbaiki kreativitas dan kemampuan guru menyusun RPP berbasis kurikulum 2013 bagi guru kelas di SD Negeri Pengkol 01 Semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Menurut pendapat Uqshari (2005: 13), mendefinisikan kreativitas adalah upaya melakukan aktivitas yang baru dan mengagumkan. Guru dalam menyusun RPP membutuhkan suatu kreativitas, karena kreativitas merupakan suatu kompetensi yang sangat berarti dalam proses menyusun RPP berbasis Kurikulum 2013. Kreativitas guru dalam menyusun RPP berbasis Kurikulum 2013 sangat diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kreativitas guru mempunyai makna bahwa guru berkemampuan untuk mencipta, dalam suatu kegiatan belajar mengajar sehingga siswa dapat memahami materi yang diajarkan dengan lebih mudah (Windy, 2005: 274). Selanjutnya Semiawan (2009:31) menyatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk memberi gagasan baru yang menerapkannya dalam pemecahan masalah. Kreatif merupakan bagian penting dalam meningkatkan kualitas dalam RPP berbasis Kurikulum 2013, sehingga pembelajaran dapat menyenangkan. Pentingnya

kreativitas dalam menyusun RPP berbasis Kurikulum 2013, maka guru perlu berupaya meningkatkan kreativitas dalam menyusun RPP agar siswa lebih senang untuk mengikuti pembelajaran, dan dapat mendorong kegiatan siswa untuk belajar dengan penuh semangat. Perencanaan dimaksudkan agar guru termotivasi untuk merencanakan program, sehingga guru menjadi lebih siap dalam mengajar dengan perencanaan yang matang. Dengan perencanaan yang telah dilakukan dengan baik terhadap apa yang akan diajarkan oleh guru, dimungkinkan terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik. Proses mempunyai arti urutan suatu peristiwa yang semakin lama semakin meningkat atau semakin menurun (Windy, 2005:364). Kreativitas mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu pembaharuan. Guru juga perlu kreativitas dalam menyusun RPP berbasis Kurikulum 2013 dengan baik dan lengkap. Motivasi dari kepala sekolah dapat memberikan semangat guru dalam merencanakan pembelajaran. Sedangkan Philip Combs (dalam Kurniawati, 2009:66), menjelaskan bahwa perencanaan program pembelajaran merupakan suatu penetapan yang memuat komponen-komponen pembelajaran secara sistematis. RPP yang dikembangkan guru memiliki makna yang cukup mendalam bukan hanya kegiatan rutinitas untuk memenuhi kelengkapan administratif, tetapi merupakan cermin dari pandangan, sikap dan keyakinan profesional guru mengenai apa yang terbaik untuk peserta didiknya (Mulyasa, 2011:220-221). Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan seperangkat rencana yang menjadi pedoman guru dalam melaksanakan tahapan pembelajaran. Namun kenyataannya banyak guru yang beranggapan bahwa menyusun RPP tidak penting. Pembelajaran dengan pendekatan tematik ini mencakup kompetensi mata pelajaran yaitu: PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya dan Prakarya, dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017:1). RPP Berbasis Kurikulum 2013 sebagai suatu model mengajar yang menjadi pilihan peneliti, tentunya peneliti melihat adanya kelebihan dalam model pembelajaran. Kelebihannya adalah sebagai berikut: (a) kurikulum 2013 memiliki pendekatan yang lebih utuh dengan berbasis pada kreativitas siswa, (b) memenuhi tiga komponen utama pendidikan yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap, dan menekankan pada penguatan karakter (c) pada kurikulum 2013 didesain berkesinambungan antara kompetensi yang ada di sekolah. Tugas kepala sekolah selaku peneliti dalam pembimbingan adalah: (a) membimbing dan memberikan pembekalan tentang langkah-langkah menyusun RPP berbasis kurikulum 2013, (b) menyamakan persepsi tentang langkah-langkah menyusun RPP berbasis kurikulum 2013, (c) melatih dan mendampingi guru dalam menyusun RPP baik secara kelompok, maupun secara individu. Supervisi atau pembinaan guru sering diartikan sebagai bantuan kepada guru yang berwujud layanan profesional yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan proses dan hasil belajar untuk meningkatkan mutu pendidikan (Purwanto, 2009:169). Supervisi terintegrasi dan berkelanjutan (*Supervisi Intel*) merupakan bantuan profesionalisme yang diberikan secara sistematis kepada guru berdasarkan kebutuhan guru tersebut, dengan tujuan membina guru serta meningkatkan profesionalisme dalam menyusun perencanaan dan melaksanakan proses belajar mengajar. Aspek-aspek yang diintegrasikan dalam supervisi ini meliputi berbagai model, strategi, dan teknik supervisi yang diharapkan saling mendukung. Integrasi dalam penelitian ini juga mencakup keterpaduan sumber data yang diperoleh secara langsung oleh supervisor tetapi juga memanfaatkan data yang diperoleh dari masukan siswa. Untuk itu, *Supervisi Intel* menggunakan berbagai instrumen yang saling mendukung dan saling melengkapi, antara lain ceklis, lembar pengamatan, dan angket. *Supervisi Intel* dapat dilaksanakan di luar sekolah misalnya: (a) mengikut

sertakan guru-guru dalam penataran, seminar, bintek untuk menambah wawasan para guru, (b) mengikut sertakan guru-guru mengikuti KKG dalam satu gugus, (c) pelatihan khusus, dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja seperti merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, (d) memberi kesempatan guru-guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dengan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berkelanjutan adalah berlangsung terus menerus dan berkesinambungan. Supervisi merupakan bantuan kepada individu secara berkelanjutan dan sistematis yang dilakukan seorang ahli yang telah mendapat latihan khusus, agar individu dapat memahami dirinya, lingkungannya, serta dapat mengarahkan diri dan menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal untuk kesejahteraan dirinya dan kesejahteraan masyarakat. *Supervisi Intel* adalah: (a) serangkaian bantuan yang berwujud layanan profesional, (b) layanan profesional diberikan oleh kepala sekolah kepada guru, (c) maksud layanan profesional tersebut adalah agar dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan guru menyusun RPP berbasis kurikulum 2013, sehingga tujuan pendidikan yang direncanakan dapat tercapai. Dengan *Supervisi Intel* akan mempermudah pencapaian tujuan kegiatan belajar mengajar. Agar *Supervisi Intel* tersebut dapat dilakukan dengan baik, perlu dipedomani prinsip-prinsip sebagai berikut: (a) dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru, (b) hubungan antara guru dengan kepala sekolah didasarkan atas kerabat kerja, (c) kepala sekolah ditunjang sifat keteladanan dan terbuka, (d) dilakukan secara terus menerus, (e) dilakukan melalui berbagai wadah yang ada, (f) diperlancar melalui peningkatan koordinasi dan sinkronisasi horizontal dan vertikal baik di tingkat pusat maupun daerah. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Supervisi Intel* adalah bantuan kepala sekolah yang diberikan kepada guru yang mengalami masalah dalam menyusun RPP, agar guru yang bersangkutan dapat mengatasi masalahnya dengan menempuh langkah-langkah yang sistematis dimulai dari tahap perencanaan, tahap pengamatan perilaku guru dalam menyusun RPP, serta tahap analisis perilaku dan tindak

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) yaitu sebuah penelitian yang merupakan kerjasama antara peneliti dan guru, dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan guru dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 agar menjadi lebih baik. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) yaitu sebuah penelitian yang merupakan kerjasama antara peneliti dan guru, dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan guru dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 agar menjadi lebih baik. Waktu penelitian selama 5 bulan yaitu bulan Juli 2019 sampai dengan bulan November 2019. Tempat penelitian di SD Negeri Pengkol 01, Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah. Subjek penelitian tindakan sekolah ini adalah guru kelas di SD Negeri Pengkol 01, Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo, yang terdiri 6 guru yaitu guru kelas 1, guru kelas 2, guru kelas 3, guru kelas 4, guru kelas 5, dan guru kelas 6, dengan jumlah 5 orang guru perempuan, dan 1 orang guru laki-laki. Objek penelitian tindakan sekolah ini adalah kemampuan guru kelas dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013. Sumber data pada penelitian tindakan sekolah ini ada dua yaitu data yang berasal dari subjek penelitian dan dari bukan subjek penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan data dokumentasi untuk kondisi awal, teknik pengamatan, dan wawancara untuk proses pelaksanaan *Supervisi Intel*, dan teknik penugasan untuk data hasil dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif yang dilanjutkan refleksi. Analisis

deskriptif digunakan untuk menganalisis data dalam bentuk deskripsi yaitu hasil telaah RPP Berbasis Kurikulum 2013. Sedangkan analisis pengambilan rata-rata yaitu hasil penilaian terhadap RPP Berbasis Kurikulum 2013.. Data yang berupa angka (data kuantitatif menggunakan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan hasil penilaian RPP kondisi awal, hasil penilaian RPP siklus I, dan hasil penilaian RPP siklus II kemudian direfleksikan).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam pembahasan ini ada 3 hal yang akan dibahas, yaitu meliputi tindakan, kreativitas menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 dan hasil penilaian kemampuan menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013. Kondisi awal menerapkan supervisi akademik belum maksimal. Menerapkan supervisi intel secara kelompok pada siklus 1 dan menerapkan supervisi intel secara individual.

Tabel 1. Aktivitas Proses Supervisi Akademik

Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	Refleksi
Guru Kreativitas dan kemampuan menyusun RPP pada aspek keingintahuan masih kurang, aspek ketekunan masih kurang, dan aspek kerjasama masih kurang.	<u>Aspek Keingintahuan</u> Jumlah skor: 17 nilai rata-rata: 2,83 Kategori: baik	<u>Aspek Keingintahuan</u> Jumlah skor: 22 nilai rata-rata: 3,67 Kategori: sangat baik	Proses <i>Supervisi Intel</i> dari siklus I ke Siklus II, aspek keingintahuan terdapat peningkatan jumlah skor 17 menjadi 22 meningkat 5. Nilai rata-rata dari 2,83 menjadi 3,67 ada peningkatan 0,84. Dari kategori baik menjadisangatbaik.
	<u>Aspek Ketekunan</u> Jumlah skor: 19 Nilairata-rata: 3,17 Kategori: baik	<u>Aspek Ketekunan</u> Jumlah skor: 21 Nilairata-rata: 3,50 Kategori: sangat baik	Aspek Ketekunan terdapat peningkatan jumlah skor 19 menjadi 21 meningkat 2. Nilai rata-rata dari 3,17 menjadi 3,50 ada peningkatan 0,33. Dari kategori baik menjadi sangat baik.
	<u>Aspek Kerjasama</u> Jumlah skor: 20 Nilai rata-rata: 3,33 Kategori : baik	<u>Aspek Kerjasama</u> Jumlah skor: 23 Nilai rata-rata: 3,83. Kategori : sangat baik	<u>Aspek Kerjasama</u> terdapat peningkatan jumlah skor dari 20 menjadi 23 meningkat 3. Nilai rata-rata dari 3,33 menjadi 3,83 ada peningkatan 0,50. Dari Kategori baik menjadi sangat baik.
	Aktivitas kinerja kepala sekolah: Jumlah skor: 47 Nilai rata-rata: 3,92 Presentase: 78,33% Kategori: baik	Aktivitas kinerja kepala sekolah: Jumlah skor: 56 Nilai rata-rata: 4,67 Presentase: 93,33%	Aktivitas kinerja kepala sekolah Siklus I dan Siklus II terdapat peningkatan jumlah skor 47 menjadi 56 meningkat 9. Nilai rata-rata dari 3,92 menjadi 4,67 meningkat 0,75. Presentase dari 78,33% menjadi 93,33% meningkat15,00%. Dari kategori baik menjadi kategori sangat baik.

Tabel 2. Kemampuan Guru dalam Menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013

Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	Refleksi
Dari 6 guru yang mendapat nilai: Tuntas 2 orang guru (33,33%), dan yang belum tuntas 4 orang guru (66,67%) nilai rata-rata 73,99.	Dari 6 guru yang mendapat nilai tuntas 5 orang guru (83,33%) dan guru yang belum tuntas ada 1 orang guru (16,67%) nilai rata-rata 76,44.	Dari 6 guru yang mendapat nilai tuntas 6 orang guru (100%). Nilai rata-rata 79,78.	Dari kondisi awal ke Siklus II mengalami peningkatan yaitu dari 2 orang guru (33,33%) yang mendapat nilai tuntas menjadi 6 orang guru (100%) yaitu meningkat 4 orang guru (66,67%). Nilai rata-rata 73,99 menjadi 79,78 yaitu meningkat 5,79.

Penerapan *Supervisi Intel* dapat meningkatkan kreativitas dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 bagi guru kelas di SD Negeri Pengkol 01 semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Dari Siklus I ke Siklus II terdapat peningkatan kreativitas menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 dalam aspek keingintahuan yaitu dari kategori baik menjadi kategori sangat baik, aspek ketekunan dari kategori baik menjadi kategori sangat baik, dan aspek kerjasama dari kategori baik menjadi kategori sangat baik. Kemampuan guru dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013. Penerapan *Supervisi Intel* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 bagi guru kelas di SD Negeri Pengkol 01 semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan yaitu dari 2 orang guru (33,33%) yang mendapat nilai tuntas indikator kinerja menjadi 6 orang guru (100%) meningkat 4 siswa (66,67%). Nilai rata-rata dari 73,99 menjadi 79,78 meningkat sebesar 5,79. Penerapan *Supervisi Intel* dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 bagi guru kelas di SD Negeri Pengkol 01 semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 meningkat dari kondisi awal ke kondisi akhir.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan kajian teoretik dan empirik, hasil penelitian tindakan sekolah melalui *Supervisi Intel* dapat disimpulkan sebagai berikut. Penerapan *Supervisi Intel* dapat meningkatkan kreativitas dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013, bagi guru kelas di SD Negeri Pengkol 01 semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Dari Siklus I ke Siklus II terdapat peningkatan yaitu aspek keingintahuan dari kategori baik menjadi sangat baik, aspek ketekunan dari kategori baik menjadi sangat baik, dan aspek kerjasama dari kategori baik menjadi sangat baik. Penerapan *Supervisi Intel* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 bagi guru kelas di SD Negeri Pengkol 01 semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan yaitu dari 2 orang guru (33,33%) yang mendapat nilai tuntas indikator kinerja menjadi 6 orang guru (100%) meningkat 4 siswa (66,67%). Nilai rata-rata dari 73,99 menjadi 79,78 meningkat sebesar 5,79. Penerapan *Supervisi Intel* dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 bagi guru kelas di SD Negeri Pengkol 01 semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 meningkat dari kondisi awal ke kondisi akhir.

Saran penelitian bagi guru, hendaknya guru menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 secara terprogram dan dilengkapi lembar kerja, penilaian proses, strategi mengajar, model pembelajaran dan alat peraganya. Saran bagi kepala sekolah, sebaiknya menjalin hubungan yang baik sebagai patner kerja bukan sebagai atasan dan bawahan, kepala sekolah sahabat guru.

Daftar Rujukan

- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. (2017). *Materi Pokok SD*. Jakarta: Kementerian P dan K.
- Mulyasa, E. (2011). *Managemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngilim. (2009). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Semiawan, Conny R. (2009). *Dimensi Kreatif dalam Filsafat Ilmu*. Bandung: Remadja Karya.
- Uqhsari, Yusuf. (2005). *Melejit Dengan Kreatife*. Jakarta: Gema Insani.
- Windy, Novia. (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kashiko Pers.